

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang terbatas dan juga ruang lingkup tempat penelitian yang dilakukan sehingga ditarik kesimpulan antara lain:

1. Bahan baku yang berbeda nyata pada parameter, kadar abu, kadar air, maupun laju pembakaran. Sehingga nilai F-Hitung lebih besar dari nilai F-Tabel sedangkan stabilitas tidak berpengaruh nyata di karena F-Hitung lebih kecil dari nilai F-Tabel.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa perlakuan yang paling baik adalah P1 dengan perlakuan tempurung kelapa 30 gram + tepung kanji 5 gram.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Adapun beberapa saran untuk menyempurnakan penelitian lebih lanjut agar dimensi partikel briket tidak halus Penelitian ini menggunakan saringan mesh dimensi kelolosan 60 ataupun setara dengan 0, 250 milimeter, terlebih pada briket arang sebab partikel yang sangat halus susah dikompaksi serta berat briket lebih gampang lenyap sebab tertiuap hawa di sekitarnya, serta partikel yang sangat halus pula menimbulkan konstruksi briket menjadi sedikit rapuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Sugiharto. 2021. **Pembuatan Briket Ampas Tebu dan Sekam Padi Menggunakan Metode Pirolisis Sebagai Energi Alternatif**. Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anonimous, 2008. **Processing of Industrial Disposal Processing of Wood (Pengolahan Limbah Industri Pengolahan Kayu)**.
- Atria, M., N. Yuli, dan M. Sutrisna. 2020. **Uji Komposisi Bahan Pembuat Briket Bioarang Tempurung Kelapa dan Serbuk Kayu Terhadap Mutu Yang Dihasilkan**. Fakultas pertanian, Universitas Sumertra Utara.
- Baharudin, 2005. **Sifat fisis dan Kimia Briket Arang dari Campuran Arang Limbah Gergajian Kayu. Skripsi**. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Bakhtiar, 2010. **Pengaruh Jenis dan Kadar Bahan Perekat pada Pembuatan Briket Blotong Sebagai Bahan Bakar Alternatif**. J. Tek. Ind. Pert. Vol. 21. (3), 186-193.
- Gandhi, 2010. **Pengaruh Variasi Jumlah Campuran Perekat Terhadap Karakteristik Briket Arang Tongkol Jagung**. Profesional. 8/1:1-12.
- Jamilatun, 2008. **Sifat-sifat penyalan dan pembakaran briket biomassa, briket batubara dan arang kayu**. Jurnal rekayasa proses. 2(2): 39-40.
- Lestari, L., dan R, Arifin. 2010. **Analisis Kualitas Briket Arang Tongkol Jagung yang Menggunakan Bahan Perekat Sagu dan Kanji**. Jurnal Aplikasi Fisika. Vol.6 No. 2. Kendari: Jurusan Fisika FMIPA Universitas Haluoleo.
- Lubis, 2011. **Uji Variasi Komposisi Bahan Pembuatan Briket Kotoran Sapi dan Limbah Pertanian**. Fakultas Pertanian. Sumatra Utara: USU.
- Mangin, 2015. **Pengaruh Suhu Pengeringan Briket Serbuk Gergaji Dan Kanji Terhadap Kekuatan Tekan**. Jurnal Integrasi. Vol. 7.No. 1. Hal 31-35.
- Pari, 2002. **Pembuatan Briket Arang dari Serbuk Gergajian Kayu Pinus (pinus merkusi) dengan Penambahan Tempurung Kelapa [skripsi]**, Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Patabang, D. 2012. **Karakteristik Termal Briket Arang Sekam Padi dengan Variasi Bahan Perekat**. Jurnal Mekanikal, Vol.3 No. 2. Hal.286-292.

- Reni Setiowati dan Triyono, 2014. **Karakteristik Briket Arang dari Campuran Serbuk Gergajian Kayu Afrika (*Maesopsis emini* Engl.) dan Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.)** [Bogor: Departemen Hasil Hutan. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Sinurat, 2011. **Bidang Energi dan Sumber Daya Alam** (Mengetahui Batu Bara 2), www.Beritaiptek.com.
- Subroto, dan Jatmiko. 2007. **Pengaruh Variasi Tekanan Pengepresan terhadap Karakteristik Mekanik karakteristik Mekanik dan Karakteristik Pembakaran Briket Kokas Lokal**. Jurnal Teknik Gelagar. Vol. 18.No. 01.Hal.73-79.
- Suryani, I., WH Susanto, N Wijayanti. 2012. **Pembuatan Briket Arang dari Campuran Buah Bintaro dan Tempurung Kelapa Menggunakan Perakat Amilum**. Jurnal Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya Kampus Palembang 18 (1)SS.
- Suganal, 2008. **Rancangan Proses Pembuatan Briket Batu Bara Nonkarbonisasi Skala Kecil Dari Batu Bara Kadar Abu Tinggi**. Jurnal Teknologi Minelal dan Batu Bara. Volume 05 No. 13. Hal 17 -30 Bandung: Puslitbang Teknologi Mineral dan Batu Bata (TEKMIRA).
- Sutiyono. 2002. **Pembuatan Briket Arang dari Tempurung Kelapa dengan Bahan Pengikat Tetes Tebu dan Tapioka**.Jurnal Kimia Fakultas Teknologi Industri-UPN"Veteran".
- Sudarmaji, dan D Darmanto. 2000. **Pengolahan sampah organik menjadi biobriket Sebagai Energi Terbarukan**.
- Tamado, dan Agus Abdullah. 2013. **Sifat Termal Karbon Aktif Berbahan Arang Tempurung Kelapa**. Seminar Nasional Fisika Universitas Negeri Jakarta, 1 Juni 2013.
- Widaya. 2008. **Kajian Sifat Mekanis Briket Tongkol Jagung yang dikompaksi dengan Tekanan Rendah**.Jurnal Ilmiah Populer dan Teknologi Terapan, 6(2), 905-914.
- Widarti, SH Susetyo, dan E Sarwono. 2016. **Analisis Tekno Ekonomi Briket Arang dari Sampah Daun Kering**.

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



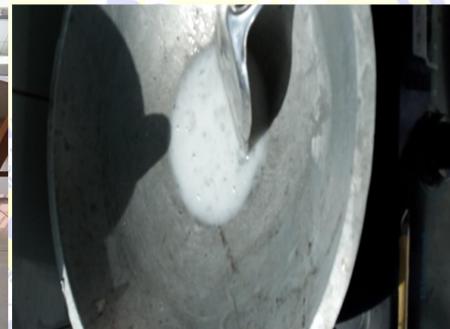
a. Proses pembakaran



b. proses penumbukkan



c. Proses pengayakan



d. pembuatan perekat



e. pencetakan



f. briket yang sudah jadi



f. pengovenan



g. pengukuran menggunakan jangka sorong



h. pembakaran briket